

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN
TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI
SENSORI : DUA BELAS BENAR MINUM OBAT UNTUK
MENGONTROL GANGGUAN PERSEPSI
SENSORI PASIEN SKIZOFRENIA
TAHUN 2020**

(Studi Kasus Dilakukan di UPTD. RSJ Dinkes Provinsi Bali)



Oleh :

PUTU PRILY ARI WAHYU

NIM : P07120017128

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2020**

LEMBAR PRASYARAT

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN
TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI
SENSORI : DUA BELAS BENAR MINUM OBAT UNTUK
MENGONTROL GANGGUAN PERSEPSI
SENSORI PASIEN SKIZOFRENIA
TAHUN 2020**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III
Politeknik Kesehatan Denpasar
Jurusan Keperawatan**

Oleh :

PUTU PRILY ARI WAHYU

NIM : P07120017128

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN
TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI
SENSORI : DUA BELAS BENAR MINUM OBAT UNTUK
MENGONTROL GANGGUAN PERSEPSI
SENSORI PASIEN SKIZOFRENIA
TAHUN 2020**

(Studi Kasus Dilakukan di UPTD. RSJ Dinkes Provinsi Bali)

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

Pembimbing Utama:



I Nengah Sumirta, SST, S.Kep.Ns. M.Kes.

NIP. 196502251986031002

Pembimbing Pendamping:



I Gede Widjanegara, SKM., M.Fis

NIP.195805201979101001

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



I DPG Putra Yasa, S.Kp.M.Kep.Sp.MB

NIP.197 108141994021 001

LEMBAR PENGESAHAN


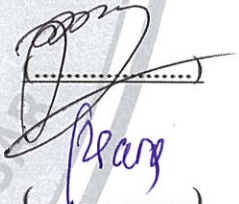

GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI SENSORI : DUA BELAS BENAR MINUM OBAT UNTUK MENGONTROL GANGGUAN PERSEPSI SENSORI PASIEN SKIZOFRENIA TAHUN 2020

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 26 MEI 2020

TIM PENGUJI

1. I Gusti Ayu Harini, SKM., M.Kes (Ketua) 
NIP. 196412311985032011
2. I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep..Ns.,M.Si (Anggota) 
NIP. 196510081986031001
3. I Nengah Sumirta, SST, S.Kep.Ns. M.Kes. (Anggota) 
NIP. 196502251986031002

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



I DPG Putra Yasa, S.Kp.M.Kep.Sp.MB
NIP.197 108141994021 001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putu Prily Ari Wahyu

NIM : P07120017128

Program Studi : DIII

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2020

Alamat : Banjar Sebita, Sempidi, Kec. Mengwi, Kab. Badung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sensori : Dua Belas Benar Minum Obat Untuk Mengontrol Gangguan Persepsi Sensori Pasien Skizofrenia adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2020

Yang membuat pernyataan

Putu Prily Ari Wahyu
NIM. P07120017128



**DESCRIPTION OF NURSING CARE
GIVING THERAPY ACTIVITY GROUP SENSORI
PERCEPTION STIMULATION: TWELVE PROPERLY
TAKING MADICATION TO CONTROL SENSORY
PERCEPTION DISORDERS OF
SCHIZOPHRENIC PATIENTS
IN 2020**

(Case Study Conducted at UPTD. RSJ Bali Provincial Health Office)

ABSTRACT

Schizophrenia is a mental disorder that affects perception, ways of thinking, language, emotions and behavior. Hallucinations are perceptual disorders where a person perceives something that is not actually happening, marked by talking to himself, laughing to himself. This study aims to determine the Description of Nursing Care Giving Therapy Activity Group Sensory Perception Stimulation Twelve Properly Taking Medication to Control Sensori Perception Disosrders of Schizophrenic Patients in UPTD RSJ Provincial Health Office in Bali. This research is a descriptive type with a case study design. The assessment was carried out by observation, documentation and interviews with nurses on five subjects with diagnoses of sensory perception disorder. Nursing plan that is therapeutic activity group stimulation of sensory in all five subjects, the implementation of which was given in accordance with the planned interventions. The evaluation results found an increase in controlling hallucinations after being given therapeutic activity in a group of twelve properly taking medication. The conclusion based on this research is the correspondence between the researcher's findings, other research findings and theories from the beginning of the assessment to the evaluation.

Keywords: Nursing Care, Theraphy Activity Group Sensory Perception Stimulation Twelve Properly Taking Medication, Sensory Perception Disorders.

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN
TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI
SENSORI : DUA BELAS BENAR MINUM OBAT UNTUK
MENGONTROL GANGGUAN PERSEPSI
SENSORI PASIEN SKIZOFRENIA
TAHUN 2020**

(Studi Kasus Dilakukan di UPTD. RSJ Dinkes Provinsi Bali)

ABSTRAK

Skizofrenia adalah gangguan mental yang mempengaruhi persepsi, cara berpikir, bahasa, emosi dan perilaku. Halusinasi merupakan gangguan persepsi dimana seseorang mepersepsikan sesuatu yang sebenarnya tidak terjadi ditandai dengan berbicara sendiri, tertawa sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sensori Dua Belas Benar Minum Obat Untuk Mengontrol Gangguan Persepsi Sensori Pasien Skizofrenia Di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali. Penelitian ini berjenis deskriptif dengan rancangan studi kasus. Pengkajian dilakukan secara observasi, dokumentasi dan wawancara kepada perawat terhadap lima subjek dengan diagnosa gangguan persepsi sensoris. Pasien gangguan persepsi diberikan rencana keperawatan yaitu terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sensoris dua belas benar minum obat pada kelima subjek, implementasi yang diberikan sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan. Hasil evaluasi yang didapatkan adanya peningkatan dalam mengontrol halusinasi setelah diberikan terapi aktivitas kelompok dua belas benar minum obat. Kesimpulan berdasarkan penelitian ini yaitu adanya kesesuaian antara temuan peneliti, temuan penelitian lainnya dan teori dari awal pengkajian hingga evaluasi.

Kata kunci: Asuhan Keperawatan, TAK Stimulasi Persepsi Sensori Dua Belas Benar Minum Obat, Gangguan Persepsi Sensoris.

RINGKASAN PENELITIAN

Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Aktivitas Kelompok
Stimulasi Persepsi Sensori : Dua Belas Benar Minum Obat Untuk
Mengontrol Gangguan Persepsi Sensori Pasien Skizofrenia
Tahun 2020

Oleh : Putu Prily Ari Wahyu (NIM : P07120017128)

Skizofrenia adalah gangguan mental yang parah, mempengaruhi sekitar 23 juta orang di seluruh dunia (WHO, 2018). Prevalensi penderita pasien skizofrenia di Indonesia adalah sekitar 14 juta orang atau sebanyak 7 per 1.000 penduduk (Kemenkes, 2018). Menurut data (Risikesdas, 2018) menerangkan bahwa Bali menduduki peringkat pertama pasien skizofrenia tertinggi di Indonesia dengan persentase 11,0 per mil. Berdasarkan hasil studi pendahuluan didapatkan jumlah data keseluruhan pasien dengan diagnosa halusinasi di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali tahun 2019 yaitu sebanyak 669 orang. Halusinasi pendengaran adalah dimana pasien mendengar suara-suara atau kebisingan (Abdul, 2015). Gejala atau perilaku yang sering terjadi pada pasien gangguan jiwa terkait dengan halusinasi yaitu berbicara sendiri, senyum sendiri, tertawa sendiri, menatap ke suatu titik (Damaiyanti M, Iskandar, 2012). Penatalaksanaan pasien halusinasi adalah pemberian Terapi Aktifitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sensori mengontrol halusinasi dengan patuh minum obat (Keliat dan Akemat, 2014).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data hasil pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan hasil evaluasi keperawatan pada pemberian terapi terapi aktivitas kelompok stimulasi perspsi sensori dua belas benar minum obat untuk mengontrol halusinasi pasien skizofrenia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif* dengan pendekatan studi kasus, dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, obsevasi, dan dokumentasi. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi perspsi sensori dua belas benar minum obat untuk

mengontrol halusinasi pasien skizofrenia, dengan jumlah subyek yang digunakan yaitu 5 orang.

Hasil studi kasus pada pengkajian subjek penelitian data subjektif pasien sering mendengar suara bisikan, sering mendengar suara seorang ibu dan suara anak kecil, mendengar suara laki-laki, data objektif pasien sering melamun, berbicara sendiri, menyendiri, curiga, melihat ke satu arah. Diagnosa yang dirumuskan pada kelima subjek penelitian berdasarkan data subjektif dan data objektif yaitu gangguan persepsi sensori (halusinasi) hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017), penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Setyorini (2017). Rencana keperawatan pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sensori dua belas benar minum obat untuk mengontrol halusinasi penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Naafi, et al (2016). Implementasi terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sensori dua belas benar minum obat berlangsung 3 kali dalam seminggu selama 45 menit pada tanggal 10, 12, 14 November 2019 sesuai dengan standar operasional prosedur menurut (Keliat, 2012). Hasil evaluasi menunjukkan subjek penelitian mampu menyebutkan gambar obat, menyebutkan dua belas benar minum obat, menyebutkan keuntungan minum obat, menyebutkan kerugian tidak minum obat.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diinterpretasikan bahwa data pengkajian setiap subjek memiliki tanda dan gejala yang berbeda disebabkan oleh respon dari setiap individu berbeda-beda. Diagnose dari kelima subjek adalah gangguan persepsi sensori (halusinasi) di dukung dengan data subjektif dan objektif pada masing – masing subjek. Prosedur TAK stimulasi persepsi sensori dua belas benar minum obat yang sudah direncanakan oleh peneliti sesuai dengan kajian teori yang ada dan temuan hasil penelitian peneliti lain. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan intervensi dan teori pemberian TAK stimulasi persepsi sensori sesi 5 patuh minum obat. Di akhir evaluasi diperoleh masalah keperawatan gangguan persepsi sensori dapat teratasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas asung kerta wara nugraha-Nya, peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sensori : Dua Belas Benar Minum Obat Untuk Mengontrol Gangguan Persepsi Sensori Pasien Skizofrenia Tahun 2020” tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu upaya untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan. Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D-III di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Direktur RSJ Provinsi Bali beserta staff yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan studi kasus di RSJ Provinsi Bali.
3. I Dw. Pt. Gd. Putra Yasa, S.Kp.,M.Kep.,Sp.MB selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama menempuh program pendidikan D-III di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
4. Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama menempuh program pendidikan D-III di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.

5. I Nengah Sumirta, SST, S.Kep,Ns. M.Kes. selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
6. I Gede Widjanegara, SKM., M.Fis selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
7. Bapak Made Wirawan dan Ibu Made Rai Suwati selaku orang tua yang selalu memberikan dukungan secara moral, spiritual, dan finansial dari proses awal hingga akhir.

Peneliti telah berusaha menuangkan pemikiran dalam Karya Tulis Ilmiah ini, dengan segala keterbatasan peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah Ini.

Denpasar, Mei 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH

LEMBAR PRASYARAT	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Studi Kasus.	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Studi Kasus	5
1. Implikasi praktis	5

2.	Pengembangan ilmu dan teknologi keperawatan.....	5
3.	Peneliti	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A.	Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sensori	6
1.	Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sensori	6
2.	Konsep Halusinasi	10
B.	Konsep Dasar Asuhan Keperawatan Pemberian TAK Stimulasi Persepsi Sensori.....	17
1.	Pengkajian keperawatan	17
2.	Diagnosa keperawatan	17
3.	Rencana keperawatan	18
4.	Implementasi.....	25
5.	Evaluasi.....	26

BAB III KERANGKA KONSEP

A.	Kerangka Konsep	27
B.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	28

BAB IV METODE PENELITIAN

C.	Jenis Penelitian	30
D.	Tempat Dan Waktu	30
E.	Subyek Studi Kasus	30
F.	Fokus Studi Kasus	31
G.	Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data	32
H.	Metode Analisis Data	33
1.	Triangulasi dan Penyajian Data	33

2.	Verifikasi dan Kesimpulan	33
I.	Etika Studi Kasus	34
1.	<i>Inform Consent</i> (persetujuan menjadi klien)	34
2.	<i>Anonymity</i> (tanpa nama)	34
3.	<i>Confidentiality</i> (kerahasiaan)	34
4.	<i>Self Determination</i> (otonomi)	35
5.	<i>Fair handling</i> (penanganan yang adil)	35
6.	<i>The right to get protection</i> (hak mendapatkan perlindungan)	35

BAB V HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Studi Kasus	36
1.	Pengkajian	36
2.	Diagnosa Keperawatan	38
3.	Rencana Keperawatan	38
4.	Implementasi Keperawatan	41
5.	Evaluasi Keperawatan	43
B.	Pembahasan	45
1.	Pengkajian	45
2.	Diagnosa Keperawatan	46
3.	Rencana Keperawatan	47
4.	Implementasi Keperawatan	48
5.	Evaluasi Keperawatan	48
C.	Keterbatasan	49

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesimpulan.....	50
B.	Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA		52
LAMPIRAN - LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Gejala dan Tanda Mayor Gangguan Persepsi Sensori.....	15
Tabel 2 Gejala dan Tanda Minor Gangguan Persepsi Sensori.....	15
Tabel 3 Definisi Operasional Pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sensori.....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Rentang Respon Neurobiologi	11
Gambar 2 Kerangka Konsep.	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Jadwal Kegiatan Penulisan Karya Tulis Ilmiah.....	54
Lampiran 2 Rencana Anggaran Biaya Penelitian	55
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden	56
Lampiran 4 Persetujuan Setelah Penjelasan.....	57
Lampiran 5 Standar Prosedur Operasional	59
Lampiran 6 Instrumen Pengumpulan Data	64
Lampiran 7 Format Pengumpulan Data	65